

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Fadli (2021) Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Ballista (2024) Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Data yang diperoleh akan dijabarkan kedalam bentuk teks deskriptif (dalam bentuk kata-kata) yang dibuktikan melalui sekumpulan informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Peneliti melakukan sebuah observasi serta wawancara kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi pada partisipan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data oleh peneliti yang kemudian diolah untuk menemukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan. Penelitian ini dilakukan dengan situasi alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

3.2 lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MTs Nu Gunungsitoli, yang terletak di Desa Mudik, Kecamatan Gunugsitoli, Kota Gunungsitoli. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah ini sangat mendukung pembahasan yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil observasi serta hasil wawancara dari guru mata pelajaran IPA pada kelas VIII-2

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara langsung kepada informan kunci dan lembar angket.
2. Data sekunder, berupa foto ketika peristiwa pelaksanaan penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manusia sebagai peneliti, bertindak sebagai alat bantu itu sendiri untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Waruwu, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan dengan menggunakan lembar observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Lembar Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Pengelolaan kelas

Objek	Aspek Yang diamati	Indikator
Pengelolaan kelas	Pengaturan fisik kelas	• Tata letak fleksibel untuk kerja kelompok/individu • Kelas bersih & rapi sebelum pembelajaran • Alat pendukung lengkap dan siap digunakan • Penempatan dan penyediaan media pembelajaran yang efektif

		• Minim kebisingan eksternal demi fokus siswa
	Perencanaan waktu	• Guru memulai kelas tepat waktu • Perencanaan waktu yang jelas untuk setiap tahap pembelajaran • Pengalokasian waktu seimbang antara materi dan aktivitas siswa • Pembelajaran berakhir sesuai jadwal • Waktu cukup untuk diskusi dan tanya jawab • Fleksibel beradaptasi dengan waktu dalam situasi tak terduga
	Aturan kelas	• Aturan kelas jelas dan sudah disampaikan kepada siswa • Guru mengendalikan suasana kelas agar tetap kondusif • Instruksi diberikan dengan jelas dan mudah dipahami • Guru melakukan pengawasan efektif selama pembelajaran • Guru mengelola siswa yang tidak memperhatikan atau berperilaku disruptif • Siswa mengikuti aturan kelas yang telah ditetapkan
	Interaksi guru dan siswa	• Guru aktif berinteraksi dengan siswa • Mendorong partisipasi dan diskusi siswa • Memberikan umpan balik

		positif • Menanggapi pertanyaan siswa dengan baik • Menunjukkan empati terhadap siswa yang kesulitan • Siswa berinteraksi positif satu sama lain
--	--	--

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Minat Belajar

Objek	Aspek Yang diamati	Indikator
Minat Belajar	Perasaan senang	• Siswa terlihat senang • Ekspresi wajah siswa positif • Siswa menyatakan menikmati pelajaran • Tugas tidak membuat siswa terbebani • Siswa antusias menyambut instruksi guru
	Ketertarikan siswa	• Siswa tertarik mengikuti materi • Siswa menanyakan lebih lanjut tentang materi • Menunjukkan rasa ingin tahu saat pembelajaran • Tertarik pada alat peraga atau media pembelajaran • Mencari tahu materi lebih lanjut tanpa diminta

	Perhatian siswa	• Siswa fokus mendengarkan tanpa distraksi • Tidak terganggu oleh lingkungan sekitar • Menjaga kontak mata dengan guru • Tidak bermain dengan benda lain • Memperhatikan penjelasan teman dalam diskusi
	Keterlibatan siswa	• Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas • Berperan aktif dalam kegiatan kelompok • Membantu teman dalam mengerjakan tugas • Berkontribusi pada penyelesaian tugas kelompok • Menerima tanggung jawab dalam kegiatan kelas dengan senang hati • Mengerjakan tugas dengan tanggung jawab dan selesai tepat waktu • Mengajukan atau menjawab pertanyaan secara sukarela

3.4.2 Lembar Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Lembar Wawancara Siswa (Pengelolaan Kelas)

Objek	Indikator	Sub Indikator
Pengelolaan kelas	Pengaturan fisik kelas	• Kenyamanan tata letak meja dan kursi • Pengaturan fisik mendukung kemudahan belajar • Perubahan pengaturan untuk kegiatan tertentu
	Perencanaan waktu	• Kecukupan waktu untuk kegiatan pembelajaran • Rasa terburu-buru dalam menyelesaikan tugas • Kejelasan waktu penjelasan materi oleh guru
	Pengaturan kelas	• Efektivitas aturan kelas dalam mendukung belajar • Keadilan aturan di kelas • Penanganan gangguan oleh guru
	Interaksi guru dan siswa	• Kenyamanan siswa berkomunikasi dengan guru • Kesempatan untuk bertanya dan berpendapat • Motivasi siswa oleh guru

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Lembar Wawancara Siswa (Minat Belajar)

Objek	Indikator	Sub Indikator
Minat Belajar	Perasaan senang	• Perasaan saat belajar IPA (senang atau tidak) • Faktor yang membuat merasa senang atau tidak senang • Pengalaman merasa bosan saat belajar IPA.
	Ketertarikan siswa	• Ketertarikan terhadap materi IPA yang diajarkan. • Pencarian informasi lebih lanjut tentang materi IPA • Pendapat tentang alat peraga atau media yang digunakan guru.
	Perhatian siswa	• Kesulitan dalam memperhatikan guru saat menjelaskan. • Gangguan perhatian selama pelajaran IPA. • Cara menjaga fokus selama pelajaran.
	Keterlibatan siswa	• Partisipasi dalam diskusi kelas atau kegiatan kelompok. • Perasaan saat mengerjakan tugas kelompok atau proyek. • Keinginan untuk membantu teman yang kesulitan.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru (Pengelolaan Kelas)

Objek	Indikator	Sub Indikator
Pengelolaan kelas	Pengaturan fisik kelas	• Pengaturan tata letak tempat duduk dan alasan di baliknya. • Pengaruh pengaturan fisik kelas terhadap interaksi dan kenyamanan siswa. • Penyesuaian pengaturan fisik untuk kegiatan pembelajaran tertentu (diskusi kelompok, eksperimen).
	Perencanaan waktu	• Perencanaan waktu untuk setiap kegiatan dalam satu jam pelajaran. • Pengaturan waktu agar semua materi dalam kurikulum tercapai. • Kendala dalam mengelola waktu selama pembelajaran.
	Aturan kelas	• Cara menjaga kedisiplinan dan ketertiban siswa. • Penerapan aturan tertentu dalam kelas dan respon siswa terhadap aturan tersebut. • Penanganan siswa yang kurang aktif atau tidak tertib.
	Interaksi guru dan siswa	• Menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa. • Kesempatan bagi siswa untuk

		mengajukan pertanyaan atau pendapat, serta tanggapan mereka. • Metode memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
--	--	--

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru (Minat Belajar)

Objek	Indikator	Sub Indikator
Minat Belajar	Perasaan senang	• Tingkat antusias siswa saat mengikuti pelajaran IPA. • Tanda-tanda yang menunjukkan siswa merasa senang selama pembelajaran. • Respons terhadap siswa yang mengungkapkan secara langsung bahwa mereka menyukai pelajaran IPA.
	Ketertarikan siswa	• Frekuensi siswa menanyakan hal terkait materi pelajaran IPA di luar kelas. • Minat siswa terhadap alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan. • Inisiatif siswa untuk mencari tahu atau membaca lebih lanjut tentang materi tanpa diminta.
	Perhatian siswa	• Tingkat perhatian siswa selama penjelasan di kelas. • Siswa yang terganggu

		perhatiannya dan faktor yang mengganggu konsentrasi. • Upaya untuk menjaga agar perhatian siswa tetap fokus selama pembelajaran.
	Keterlibatan siswa	• Partisipasi siswa dalam diskusi kelas atau kegiatan kelompok. • Inisiatif siswa untuk membantu teman yang kesulitan memahami materi. • Respons siswa terhadap tugas kelompok atau proyek, serta tingkat keterlibatan mereka.

3.4.3 Lembar Pengamatan (Angket)

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Pengamatan (Angket) Pengelolaan kelas

Variabel	Indikator	Butiran Angket
Pengelolaan kelas	Pengaturan fisik kelas	1,2,3,4,5
	Perencanaan waktu	6,7,8,9,10
	Aturan kelas	11,12,13,14,15
	Interaksi guru dan siswa	16,17,18,19,20

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Pengamatan (Angket) Minat Belajar

Variabel	Indikator	Butiran Angket
Minat Belajar	Perasaan	1,2,3,4,5,6
	Ketertarikan siswa	7,8,9,10,11
	Perhatian siswa	12,13,14,15
	Keterlibatan siswa	16,17,18,19,20

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan empat metode yaitu observasi dengan melihat dan mengamati keadaan yang sebenarnya, metode angket yang berbentuk pernyataan sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai persepsi mereka tentang pengelolaan kelas dan minat belajar mereka, metode wawancara sebagai alat pengumpulan data kualitatif yang mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci dan mendalam tentang pengelolaan kelas, minat belajar siswa, serta kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran IPA, dan dokumentasi berupa foto ketika peristiwa pelaksanaan penelitian. Selanjutnya untuk memperoleh kredibilitas data pada penelitian ini adalah triangulasi metode yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek peneliti.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Menurut (Apriyanti et al., 2019) observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai penerapan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di MTs Nu Gunungsitoli.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono, 2014 dalam (Apriyanti et al., 2019) peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam memperoleh data dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan (narasumber). Wawancara

memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, perasaan, dan pengalaman responden secara lebih personal dan mendalam.

3.5.3 Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Kuesioner/Angket

Alternatif Jawaban	Skor positif	Skor Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan 5 kategori skala likert, yaitu Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan menggunakan 4 kategori diatas peneliti membuat 20 pernyataan yang harus diisi oleh sampel/responden. Setiap jawaban dari sampel dideskripsikan secara kualitatif. Dari 4 kategori diatas akan dikelompokkan menjadi 2 respon positif dan negatif. Kemudian dicari rata-rata persentase respon dengan membagi jumlah persentase respon dengan jumlah pernyataan dalam angket. Hasil persentase respon diubah menjadi data kualitatif sesuai standar menurut Akbar dalam (Purniawan dan Sumarni,2022).

Dalam melakukan pengolahan data untuk mendapatkan nilai persentasenya, maka data tersebut diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Angket} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Lestari dan Mokhammad, 2018)

Tabel 3.10 Interpretasi Pengelolaan Kelas

Persentase Angket Minat	Kriteria Penilaian
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

(Sugiyono, 2019)

Tabel 3.11 Interpretasi Angket Minat

Persentase Angket Minat	Kriteria Penilaian
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2019)

3.5.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan adalah untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya (Apriyanti et al., 2019). Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar serta dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek peneliti, namun melalui dokumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman dalam (Warsono et al., 2022:12) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh

Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Warsono et al., 2022).

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari di tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Reduksi data pada penelitian ini digunakan untuk merangkum dan mendeskripsikan penerapan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa pada proses pembelajaran IPA di kelasVIII-2 di MTs Nu Gunungsitoli.

3.6.2 Data display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data yang baik yang penting untuk menghasilkan analisis kualitatif yang valid. Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menginterpretasikan data dengan terurut.

3.6.3 Verification (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan data berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selanjutnya menarik kesimpulan mengenai analisis pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran IPA di MTs Nu Gunungsitoli.